

ABSTRAK

Veronika Lusia Buke

DINAMIKA PERKEMBANGAN KONSEP DIRI REMAJA DALAM PENDAMPINGAN SUSTER PUTRI-PUTRI YESUS KRISTUS (PPYK) PAKEM (Studi Fenomenologi)

Yogyakarta:
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Sanata Dharma
2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika perkembangan konsep diri remaja dalam pendampingan Suster Putri-putri Yesus Kristus (PPYK). Sebelum remaja ini hidup bersama dalam komunitas Suster PPYK mereka hidup bersama keluarga.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi fenomenologi. Subjek penelitian ini adalah tiga orang remaja (Ns, Mr, Hd) asuhan Suster PPYK, berusia 15-18 tahun yang telah tinggal di komunitas Suster PPYK selama 5-7 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terbuka, observasi dan studi dokumen subjek. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu suster pendamping dan keluarga subjek. Teknik dalam menganalisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, memaparkan data, menarik kesimpulan dan memverifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan konsep diri Ns inkongruen ketika tinggal bersama keluarga yang artinya bahwa pandangan Ns tentang diri aktualnya sangat berbeda dengan diri idealnya. Konsep diri inkongruen Ns mengalami dinamika selama 5 tahun hidup dalam pendampingan Suster PPYK namun tidak berkembang. Mr memiliki konsep diri inkongruen ketika tinggal bersama keluarga. Konsep diri inkongruen yang dimiliki Mr mengalami dinamika selama 7 tahun hidup dalam pendampingan Suster PPYK. Konsep diri Mr berkembang menjadi kongruen yang artinya bahwa pandangan Mr tentang diri aktualnya sesuai atau sejalan dengan diri idealnya. Hd memiliki konsep diri inkongruen ketika tinggal bersama keluarga. Konsep diri inkongruen Hd berkembang menjadi kongruen ketika mengalami dinamika selama 6 tahun hidup dalam pendampingan Suster PPYK. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa remaja mengalami dinamika pembentukan konsep diri ketika tinggal dalam pendampingan Suster PPYK. Meskipun demikian, tidak semua remaja mengalami perkembangan konsep diri. Perkembangan konsep diri terjadi ketika remaja memiliki kemampuan kognitif untuk mengevaluasi dan memaknai setiap pengalaman dalam hidup bersama orang lain yang didampingi Suster PPYK.

Kata Kunci : Konsep diri, dinamika konsep diri, perkembangan konsep diri, remaja.

ABSTRACT

Veronika Lusia Buke

THE DYNAMIC OF SELF-CONCEPT DEVELOPMENT OF ADOLESCENCE THAT IN CARE BY THE CHILDREN OF JESUS CHRIST (PPYK) SISTERS IN PAKEM

(A *Phenomenology Study*)

Yogyakarta:
Guidance and Counseling Study Program
Sanata Dharma University
2018

The aim of the study was to determine the dynamics of adolescent self-concept development that being mentored by the Children of Jesus Christ (PPYK) Sisters. These teenagers before they lived together in the community the PPYK sisters, they lived with their families.

This research is a descriptive qualitative research with phenomenological study approach. The subjects of this study were three teenagers (Ns, Mr, Hd) that in the care of PPYK Sister, aged 15-18 years who had lived in the PPYK Sister community for 5-7 years. Data collection was done using open interviews, observation and study of the subject documents. This study used triangulation of sources, namely companion nurses and subject families. The data analyzing technique was done by reducing data, exposing data, drawing conclusions and verifying.

The results of this study indicate that Ns was having incongruent self-concept when living with the family, it means that Ns's view of actual self is very different from the ideal self. The self-incongruent concept of Ns had a dynamic for 5 years being mentored by the PPYK Sister but did not yet develop. Mr. had an incongruent self-concept when living with the family. The self-incongruent concept owned by Mr. experienced dynamism for 7 years during living under the mentoring of the PPYK Sister. Mr had evolve her self-concept becomes congruent which means that Mr.'s view of her actual self is appropriate or in line with her ideal self. Hd had an incongruent self-concept when living with the family. The concept of self-incongruent that Hd had was developed to be congruent when experiencing the dynamics for 6 years of life under the mentoring of the PPYK Sister. From the results of this study it can be concluded that adolescents experience the dynamics of self-concept formation when living under the mentoring of the PPYK Sister. Even so, not all teenagers experience self-concept development. The development of self-concept occurs when adolescents have the cognitive ability to evaluate and interpret every experience in life with others who are accompanied by a PPYK Sister.

Keywords: self-concept, self-concept dynamics, self-concept development, adolescence.